

IHSX

4.697,59

-81,24 (-1,70%)

MNC36

266,09

-5,84 (-2,15%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,79
Value	8,10
Market Cap.	4.988
Average PE	12,3
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.493
IHSX Daily Range	4.661-4.725
USD/IDR Daily Range	13.450-13.580

GLOBAL MARKET (19/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.391,99	-21,44	-0,13
NASDAQ	4.504,43	+16,89	+0,38
NIKKEI	15.967,17	-229,63	-1,42
HSEI	19.285,50	-77,58	-0,40
STI	2.656,87	-0,70	-0,03

COMMODITIES PRICE (19/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	29,72	-0,59	-1,95
Batubara US/ton	43,50	+0,10	+0,23
Emas US/oz	1.226,60	-10,80	-0,85
Nikel US/ton	8.575	+225	+2,69
Timah US/ton	15.775	+150	+0,96
Copper US/ pound	2,09	+0,009	+0,43
CPO RM/ Mton	2.586	-14	-0,54

MARKET COMMENT

IHSX pada Jumat lalu ditutup melemah 81,23 poin atau 1,70% ke 4.697 disertai *net sell* asing mencapai Rp 912,4 miliar. Kabar dari OJK serta Kementerian BUMN yang ingin membatasi *Net Interest Margin* maksimal di kisaran 4%, membuat sektor perbankan melemah cukup tajam sehingga melemahkan IHSX. Keadaan tersebut dimanfaatkan para pelaku pasar baik lokal maupun asing dalam melakukan aksi *profit taking*.

TODAY RECOMMENDATION

Naiknya data inflasi inti (core CPI) ke level tertinggi selama 4-1/2 terakhir ke level 2,2% YoY yang kemudian diartikan The Fed kembali *on track* untuk menaikkan FFR serta turunnya WTI crude price -1,95% ke level US\$ 29,72 menjadi faktor DJIA turun -21,44 poin (-0,13%) di hari Jumat, tetapi selama 1 minggu DJIA masih naik +2,62%. Fokus minggu ini selain memperhatikan beberapa pidato dari Presiden *Federal Reserve* seperti: Minneapolis, Dallas, Richmond, St. Louis, Atlanta & Vice Chairman Stanley serta data *Personal consumption expenditures* (indikator favorite The Fed mengukur inflasi).

Setelah sepekan lalu IHSX turun -16,83 poin (-0,36%) tetapi diiringi *net buy* Rp 730 miliar, sehingga YTD IHSX naik +2,28%, disertai *net buy* Asing YTD mencapai Rp +1,83 triliun, Senin ini diperkirakan IHSX berpeluang turun seiring kejatuhan EIDO -2,94%, DJIA -0,13%, oil -1,95% dan gold -0,85% serta masih berlanjutnya tekanan di saham perbankan menyusul akan "dibatasi" NIM perbankan disaat BI Rate turun yang memaksa perbankan untuk mengubah strategi untuk meningkatkan *Fee Based Income* dan pertarungan untuk mendapatkan DPK akan semakin sengit yang pastinya tidak mudah dilakukan.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Agung Podomoro Land (APLN) yang menargetkan *marketing sales* tahun 2016 berkisar Rp 3-3,5 triliun dimana angka tersebut turun drastis dari target tahun lalu mencapai Rp 6,5 triliun.

BOW: ADHI, TLKM, JSRM, UNTR, BSDE, BBRI, SMGR, PTPP, BBTN, CTRA, TOTL, ICBP, AKRA, ASII, INTP
SELL: UNVR, GGRM, WSKT, BBNI, BJBR, BJTM

MARKET MOVERS (22/02)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.470 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, menguat 220 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat melemah -21,44 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA). Perseroan mengonversi utang ke saham melalui *private placement* senilai Rp110,4 miliar dan kemudian melakukan *stock split*. Perseroan berencana menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD). Perseroan akan menerbitkan 220,84 juta saham baru dengan nominal Rp500 per lembar, setara dengan Rp110,42 miliar. Namun, harga pelaksanaan *private placement* senilai Rp395 per lembar dengan saldo utang Rp87,23 miliar. Sehingga, perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak 220,84 juta lembar.

PT Golden Retailindo Tbk (GOLL). Kepemilikan 90% atau sebanyak 257,4 juta lembar saham perseroan beralih menjadi milik PT Amanda Cipta Persada. Pemegang saham perseroan yakni PT Pasifik Atlanta Retailindo, Kenny Wirya, PT Golden Petra Sejahtera, PT Sekarbumi Makmur, PT Berkat Propertindo Sejahtera, dan PT Perkasa Adi Makmur telah menekan penjualan saham pada 17 Februari 2016. Penjualan saham perseroan dilakukan kepada PT Amanda Cipta Perkasa, PT Lancar Distrindo, PT Mulia Sukses Mandiri, PT Karya Generasi Gemilang, PT Sukses Prima Sakti, dan Jonathan Chang.

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP). Penjualan sepanjang tahun 2015 sebesar Rp 3,58 triliun. Pencapaian tumbuh 6,4% dari nilai penjualan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 3,36 triliun. Penjualan produk yang berkontribusi paling besar berasal dari penjualan pipa spiral non API sebesar Rp 666,8 miliar atau 18,5%, pipa *stips and plate* sebesar Rp 587,6 miliar atau 16,4%, pipa air sebesar Rp 577,5 miliar atau 16,1%, dan pipa mekanik sebesar 11,7%. Secara volume, perseroan membukukan penjualan sebesar 372.790 ton atau naik 20,06 % dari tahun sebelumnya 310.492 ton. Harga rata-rata penjualan tahun lalu sekitar Rp 9.613 per kg atau turun 11,38% dari harga rata-rata tahun sebelumnya yakni Rp 10.847 per kg. Pertumbuhan volume penjualan 22,2% yoy di bulan Januari tahun ini.

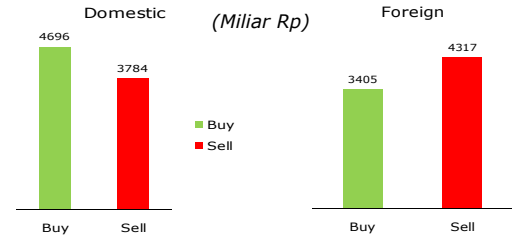
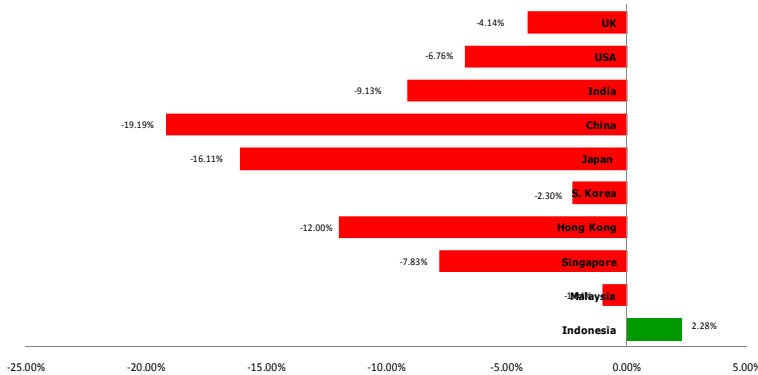
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE). Perseroan menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 30% menjadi Rp 26 triliun tahun ini, dibandingkan ekspektasi tahun lalu mencapai Rp 20 triliun. Sedangkan laba bersih diharapkan naik dari estimasi Rp 300 miliar menjadi Rp 442 miliar. Penjualan *voucher* isi ulang pulsa telepon selular diperkirakan tetap menjadi penyumbang terbesar sekitar 77% terhadap total pendapatan tahun depan. Penjualan *voucher* tahun ini ditargetkan Rp 20 triliun. Kontribusi pendapatan lainnya datang dari penjualan *handset* dengan target Rp 6 triliun atau 23% dari target pendapatan. Kenaikan target laba bersih dari target Rp 300 miliar menjadi Rp 442 miliar.

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB). Perseroan meraih pinjaman sindikasi senilai US\$ 208,5 juta pada 17 Februari lalu. Dana ini rencananya digunakan untuk mengembangkan aset tambang. Pinjaman tersebut berasal dari Indonesia Eximbank, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Permata Tbk. Melalui pinjaman ini, perseroan dapat mengembangkan empat aset tambang lainnya yang selama ini belum dibiayai dalam fasilitas sindikasi tahun 2013. Salah satu dari 4 aset tambang tersebut ditargetkan dapat berproduksi pada 2017. Jumlah sisa utang dari fasilitas sindikasi 2013 sebesar US\$ 160 juta. Tahun ini, *capital expenditure (capex)* senilai US\$ 50 juta. Capex tersebut akan digunakan untuk membangun tambang dan smelter berkapasitas 50 ribu ounce per tahun. Perseroan tengah memproses *refinancing* utang senilai US\$ 275 juta.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Perseroan membukukan penurunan pendapatan sebesar 21% menjadi US\$ 1,5 miliar sepanjang 2015, dibandingkan realisasi tahun sebelumnya US\$ 1,9 miliar. Penurunan ini menurunkan laba bersih dari US\$ 200,9 juta menjadi US\$ 63,1 juta. Sebagian besar pendapatan perseroan berasal dari ekspor batubara. Penjualan batubara ek Asia Tenggara di luar Indonesia tercatat sebesar US\$ 680,7 juta; Eropa, Taiwan, Tiongkok, Hongkong, dan Korea sebesar US\$ 362,8 juta; Jepang sebesar US\$ 324,3 juta dan penjualan domestik sebesar US\$ 194 juta. Tahun ini, perseroan menyiapkan *capital expenditure (capex)* sebesar US\$ 60 juta dari kas internal. Capex tersebut rencananya digunakan untuk berbagai proyek infrastruktur di berbagai *mining sites*.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA). Perseroan melalui anak usaha, PT Bumi Suksesindo (BSI) memperoleh pinjaman sebesar US\$ 130 juta untuk mengembangkan proyek mineral emas dan perak di Banyuwangi, Jawa Timur. Pinjaman tersebut berasal dari sindikasi tiga bank, yaitu BNP Paribas (cabang Singapura), Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta) dan Society Generale Asia Limited (cabang Hongkong). Pertama, pinjaman sebesar US\$ 110 juta untuk mendanai proyek pembangunan. Kedua, US\$ 10 juta untuk mendanai pembayaran pajak pertambahan nilai terkait dengan pendanaan yang telah diperhitungkan dalam proyek ini. Ketiga, US\$ 10 juta untuk mendanai 50% dari setiap biaya yang melebihi anggaran awal proyek yang dialokasikan pada fasilitas pinjaman US\$ 110 juta, sementara sisa dari 50% nya akan dibiayai oleh perseroan.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



19/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -912,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1.825,8

ECONOMIC CALENDER

CORPORATE ACTION

- EURO : French Flash PMI
- EURO : German Flash PMI
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI

Monday
22
Februari

- BKSJ : RUPS

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : CB Consumer Confidence
- USA : Existing Home Sales

Tuesday
23
Februari

- NISP : RUPS

- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
24
Februari

- MCOR : RUPS

- EURO : M3 Money Supply
- England : Second Estimate GDP
- England : Prelim Business Investment
- EURO : Final CPI
- USA : Core Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims
- USA : Durable Goods Orders

Thursday
25
Februari

- SMCB : RUPS

- Japan : Tokyo Core CPI
- EURO : German Prelim CPI
- ALL : G20 Meetings
- USA : Prelim GDP
- USA : Goods Trade Balance
- USA : Personal Spending

Friday
26
Februari

- MAYA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
CENT	1.269	21,9	BMRI	968	11,9	MFMI	67	34,5	IBST	-260	-10,0
GOLD	277	4,8	BBRI	826	10,2	GOLD	71	24,9	GLOB	-52	-9,8
ELSA	252	4,4	BBNI	697	8,6	TGKA	650	18,3	DAJK	-11	-9,8
ANTM	224	3,9	TLKM	649	8,0	APLI	10	15,4	CENT	-15	-9,7
TLKM	201	3,5	ASII	502	6,2	KONI	55	14,7	OKAS	-10	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19350	-800	18325	21175	BOW	BSDE	1730	-40	1660	1840	BOW
SMGR	10175	-300	9800	10850	BOW	CTRA	1310	-70	1240	1450	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	910	10	838	973	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7700	-50	7463	7988	BOW	LPKR	1030	-20	988	1093	BOW
EMTK	9200	-50	8175	10275	BOW	PTPP	3825	-85	3688	4048	BOW
MIKA	2055	-45	1958	2198	BOW	PWON	465	-13	446	497	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5400	-200	5125	5875	BOW	WIKA	2685	-30	2618	2783	BOW
TBIG	5950	-325	5550	6675	BOW	WSKT	1925	-25	1885	1990	SELL
TLKM	3195	-120	3023	3488	BOW	BARANG KONSUMSI					
TOWR	4200	100	3850	4450	BOW	GGRM	64125	625	60063	67563	SELL
KEUANGAN						COMPANY GROUP					
BBCA	13050	-350	12663	13788	BOW	ICBP	15100	-150	14650	15700	BOW
BBNI	5100	-350	5050	5500	SELL	KLBF	1265	-25	1203	1353	BOW
BBRI	11450	-550	11163	12288	BOW	INDF	6725	-100	6475	7075	BOW
BBTN	1505	-25	1315	1720	BOW	MYOR	26725	275	26100	27075	BOW
BMRI	9300	-425	9100	9925	BOW	ULTJ	3680	-20	3660	3720	BOW
ANEKA INDUSTRI						COMPANY GROUP					
ASII	6900	-150	6600	7350	BOW	UNVR	42750	1075	40338	44088	SELL
PLANTATION						COMPANY GROUP					
AALI	17750	25	17138	18338	BUY	BHIT	123	-5	114	138	BOW
SSMS	1930	5	1883	1973	BUY	BMTR	800	-25	723	903	BOW
						COMPANY GROUP					
						MNCN					
						1525					
						-55					
						1410					
						1695					
						BOW					
						BABP					
						61					
						1					
						59					
						62					
						BUY					
						BCAP					
						1600					
						-70					
						1463					
						1808					
						BOW					
						IATA					
						50					
						0					
						50					
						50					
						BOW					
						KPIG					
						1300					
						30					
						1285					
						1285					
						BUY					
						MSKY					
						1110					
						-60					
						1140					
						1140					
						BOW					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.